

BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti mengolah data dari hasil angket yang disebarkan secara langsung maupun melalui media sosial yaitu google form kepada masyarakat Kabupaten Tulungagung. Jawaban yang diperoleh dari responden dikelola datanya menggunakan SPSS 16.0. Hasilnya sebagai berikut:

A. Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Karyawan di Batik Gajah Mada Tulungagung

Berdasarkan penelitian memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap perilaku karyawan di batik Gajah Mada Tulungagung. Hasil tersebut diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner yang telah disebarkan. Sudarsosno menjelaskan etika Islam telah mengatur dengan jelas perilaku manusia. Dalam etika Islam, perilaku serta tindak tanduk dari manusia telah diatur sedemikian rupa sehingga jelas mana perbuatan atau tindakan yang dikatakan dengan perbuatan atau tindakan asusila dan mana tindakan atau perbuatan yang disebut bermoral atau sesuai dengan arturan agama.⁸⁵

Terdapat indikator etika bisnis Islam, yaitu: (1) manfaat bekerja, (2) kemakmuran masyarakat, (3) pengembangan pribadi dan hubungan

⁸⁵ Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Bina Aksara, 1989) hal.

sosial, (4) filosofi bekerja, dan (4) pengendalian alam semesta.⁸⁶ Faktor dalam etika bisnis Islam ini terkait dengan bagaimana penerapannya dalam perilaku sehari-hari. Karyawan akan berperilaku dengan baik jika dapat memahami manfaat bekerja kemudian mampu memberikan kemakmuran kepada karyawan. Jadi dalam hal ini etika bisnis Islam penting untuk memperbaiki perilaku karyawan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghufroon, yang menunjukkan etika kerja Islam berpengaruh positif signifikan terhadap karyawan di UKM Kota Kudus. Hal ini ditunjukkan bahwa para responden yang diteliti memiliki persepsi yang baik mengenai Etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang muslim. Bagi karyawan pengetahuan etika bisnis Islam dapat membuat mereka memperbaiki perilaku mereka dalam bekerja.⁸⁷

B. Pengaruh Keagamaan Terhadap Perilaku Karyawan di Batik Gajah Mada Tulungagung

Berdasarkan penelitian memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keagamaan berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap perilaku karyawan di batik Gajah Mada Tulungagung. Hasil tersebut diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner yang telah disebarkan. Anshari menyatakan bahwa keagamaan merupakan suatu ‘tata keimanan’ atau ‘tata

⁸⁶ Soraya Eka Ayudiati “*Analisis Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating*” (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010) hal 22

⁸⁷ M. Nur Ghufroon “*Pengaruh Etika Kerja Islam dan kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan*” (Kudus, Equilibrium, Vol. 3, No. 2, Desember 2015)

keyakinan' atas adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia. Selain itu, ia juga merupakan suatu sistem ritual 'tata peribadahan' manusia kepada sesuatu yang dianggap yang Mutlak, juga sebagai sistem norma 'tata kaidah' yang mengatur hubungan antara manusia dan manusia serta antara manusia dan alam lainnya sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata peribadahan itu.⁸⁸

Menurut Glock dan Stark indikator keagamaan yaitu, (1) dimensi kepercayaan, (2) dimensi ritual atau praktek, (3) dimensi pengalaman, (4) dimensi pengetahuan dan (5) dimensi konsekuensi.⁸⁹ Untuk dapat memperbaiki perilaku karyawan, manusia perlu memperhatikan keagamaan atau agama sehingga dapat menerapkannya dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang keagamaan tersebut diharapkan dapat memberikan acuan bagaimana seharusnya manusia berperilaku dan berhubungan baik antar umat beragama serta dapat mempunyai toleransi terhadap sesama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulistiyani yang menunjukkan bahwa variabel keagamaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang atau karyawan. Keagamaan memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang, sehingga diharapkan sebuah perusahaan dapat memberikan fasilitas yang memadai terhadap kemudahan dalam

⁸⁸ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam* (Jakarta:Gema Insani,2004) hal 30

⁸⁹ Nurul Hanifah "*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Religiusitas dan Ethical Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akutansi*" (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017) hal 20

melakukan ritual keagamaan dan dapat saling mempunyai toleransi yang baik.⁹⁰

C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Karyawan di Batik Gajah Mada Tulungagung

Berdasarkan penelitian memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keagamaan berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap perilaku karyawan di batik Gajah Mada Tulungagung. Hasil tersebut diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner yang telah disebar. Menurut Suparlan pendidikan akan mempengaruhi pertumbuhan individu, sehingga menjadi manusia setuhnya yang menyatu dengan jenis dan sifat khusus lingkungan setempat dan dapat membuat perubahan dan perkembangan agar kehidupannya menjadi lebih baik.⁹¹

Menurut UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003, indikator pendidikan adalah berdasarkan tingkat/jenjang pendidikan yaitu, (1) pendidikan formal dan (2) pendidikan nonformal.⁹² Semakin tinggi pendidikan seseorang akan mempengaruhi kemampuan seseorang. Jadi dalam hal ini tingkat pendidikan penting untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam berperilaku dan bekerja.

⁹⁰ Diah Sulistiyani *“Pengaruh Pengetahuan Etika Bisnis Islami Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Pedagang Muslim (Studi Kasus Pada Pedagang Sembako Di Pasar Karangobar)”* (Semarang; Tidak Diterbitkan;2012)

⁹¹ Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2009) hal 41

⁹² Edi Saputra Pakpahan, Siswidiyanto, Sukanto, *“Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai”* (Malang:Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol2, No1, 2014) Hal 119

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Vionoita, variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan dengan kinerja pegawai. Pendidikan yang dilalui oleh karyawan sangat berpengaruh dalam menentukan kepribadiannya. Dengan bekal pendidikan yang dimiliki oleh karyawan akan mampu menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapi yang berkaitan dengan profesinya. Jadi dalam hal ini pendidikan penting untuk menyesuaikan perilaku dan tugas karyawan.⁹³

D. Pengaruh Simultan (bersama-sama) antara Etika Bisnis Islam, Keagamaan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Karyawan di Batik Gajah Mada Tulungagung

Berdasarkan penelitian memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa etika bisnis Islam, keagamaan, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap perilaku karyawan di batik Gajah Mada Tulungagung. Hasil tersebut diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner yang telah disebar. Perilaku menunjukkan manusia dalam aksinya, berkaitan dengan semua aktivitas manusia secara fisik, berupa interaksi manusia dengan sesamanya ataupun dengan lingkungan fisiknya⁹⁴. Perilaku karyawan dapat dilihat dari pemahaman dari karyawan untuk mengetahui tugas dan kewajiban dari pekerjaannya. Menurut Pakpahan, Siswidiyanto dan Sukanto indikator perilaku karyawan yaitu,

⁹³ Vevi Gusrini Vionoita “*Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Tata Usaha SMK Negeri di Kota Payakumbuh*” (Padang; Tidak Diterbitkan;2013)

⁹⁴ Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan Perilaku Manusia* (Jakarta:PT Grasindo,2005)
hal 1

(1) Pemahaman tentang cakupan tugas/pekerjaan, (2) Pemahaman terhadap prosedur pelaksanaan tugas/pekerjaan, (3) Pemahaman terhadap cara pelaksanaan tugas/pekerjaan, (4) Penghayatan terhadap tanggungjawab tugas/pekerjaan, (5) Pemahaman tentang tantangan dalam pelaksanaan tugas/pekerjaan, dan (6) Kesesuaian variasi pengetahuan yang dimiliki, dengan pengetahuan dalam pelaksanaan tugas.⁹⁵

Dari hasil uji terlihat yang paling dominan dari variabel etika bisnis Islam, keagamaan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku karyawan adalah variabel tingkat pendidikan.

⁹⁵ Edi Saputra Pakpahan, Siswidiyanto, Sukanto, “*Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai*” (Malang:Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol2, No1, 2014) Hal 119